

5. KESIMPULAN

Dalam film *Ave Maryam* (2018), konflik bekerja cukup baik mengingat semua konflik internal yang ada membawa perjalanan karakter dari titik awal kepada titik akhir dari sebuah cerita dengan memperhatikan perubahan karakter yang signifikan. Bisa dilihat juga bahwa konflik internal berpengaruh penting untuk jalannya sebuah *character arc* dalam film ini. Karakter dengan syarat tertentu terpaksa harus melawan syarat tersebut lewat perasaan yang sebenarnya tidak bisa dikatakan salah bila dilihat dari kaca mata seorang manusia. Hal ini membuat karakter terus-menerus jatuh pada kesalahan yang sama sehingga proses struktur *character arc* *The Corruption Arc* dapat tercipta dengan baik dan padat tanpa bertele-tele atau memaksa karakter untuk bertindak di luar karakteristiknya.

Penelitian dengan cara menganalisis sebuah film merupakan hal yang cukup menyenangkan bagi penulis. Penulis bisa memahami film dan mengkritisnya sehingga sampai kepada kesimpulan tertentu. Pembahasan mengenai film *Ave Maryam* (2018) juga sangat menarik untuk dibahas karena filmnya yang mempertanyakan tentang kemanusiaan itu sendiri. Namun penelitian yang penulis lakukan masih memiliki kekurangan pada banyak sisi sehingga diharapkan untuk kemungkinan penelitian selanjutnya dapat mengisi kekurangan tersebut dengan topik yang lebih luas dan berbeda.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA